

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Perkembangan anak optimal diperlukan stimulasi-stimulasi yang tepat oleh karena itu perlu adanya pendidikan anak usia. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan, perkembangan pemberian upaya untuk menstimulasi, dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak.

Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa karena mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris memiliki, rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Menurut (Musbikin,2009:337) konsentrasi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena hal ini berkaitan dengan usaha manusia tak terkecuali anak usia dini memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperhatikan, sehingga dapat memahami dan mengerti objek yang diperlihatkan. Jika manusia tidak dapat berkonsentrasi perhatiannya akan mudah beralih dari satu objek ke objek lain dengan demikian kurang mampu memahami suatu objek secara utuh.

Seorang manusia memiliki kemampuan konsentrasi dapat dilihat sejak anak-anak sampai dewasa. Anak yang sangat terganggu konsentrasinya mengalami kesulitan untuk memfokuskan konsentrasinya, perhatiannya, menyelesaikan tugas secara terus menerus, dan sering lupa pada instruksi-instruksi yang diberikan.

Realitas menunjukkan bahwa konsentrasi sebagian besar anak-anak PAUD Fatimah khususnya pada kelompok TK A masih kurang. Hal ini tercemin ketika anak-anak diminta untuk mengikuti instruksi dan hafalan surat-surat pendek yang diperintahkan oleh guru, anak

cukup sulit untuk mengikuti instruksi dan hafalan surat-surat pendek tersebut, terbukti hanya sebagian anak yang fokus dan memperhatikan guru dengan baik. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak anak yang lari-lari, asyik dengan kegiatannya sendiri, dan mengganggu teman yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa kurangnya konsentrasi disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan tentang pentingnya konsentrasi belajar, karena dalam belajar anak sangat butuh untuk berkonsentrasi agar kegiatan yang dilakukan anak dapat tercapai sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini, dan masih kurangnya kegiatan atau metode yang dikembangkan dalam meningkatkan konsentrasi anak di TK A PAUD Fatimah.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan konsentrasi adalah metode relaksasi. Menurut (Iswantoro, 2013:75) metode relaksasi pada hakikatnya merupakan penciptaan kondisi tubuh tanpa beban, tujuannya adalah agar tubuh kita dapat beristirahat sejenak dari rutinitas yang memunculkan segala aktivitas baik secara fisik maupun pikiran.

Menurut (Prasetyono, 2007:296) metode relaksasi dengan menggunakan irama musik tertentu biasanya musik klasik atau instrumental yang memiliki irama lembut, atau bisa juga dengan menggunakan rekaman suara-suara alam yang menenangkan seperti

suasana lautan atau gemericik sungai yang dipadu dengan efek bunyi alat musik *Synthesizer*, sehingga dapat menimbulkan efek yang menenangkan jiwa dan meningkatkan konsentrasi, meningkatkan rasa kedamaian batin, mengurangi tingkat stress, dan juga meningkatkan energi positif secara kesehatan tubuh.

Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru, seorang anak yang mempunyai kemampuan baik dalam konsentrasi akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran daripada anak yang mempunyai kemampuan konsentrasi kurang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Relaksasi terhadap Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Fatimah Tahun 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah metode relaksasi berpengaruh terhadap konsentrasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Fatimah Tahun 2013/2014?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode relaksasi terhadap konsentrasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Fatimah Tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya tentang peranan metode relaksasi untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak.
 - b. Untuk menambah referensi penulisan tugas akhir yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar pada anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pengaruh metode relaksasi terhadap konsentrasi anak.
 - b. Bagi pendidik memberikan masukan metode baru terkait akan penggunaan metode relaksasi pada konsentrasi anak.
 - c. Bagi sekolah agar dapat menyediakan sarana prasarana sesuai dengan yang dibutuhkan anak usia dini.

- d. Bagi peneliti lain agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang lain.